

NAMA MEDIA : Jawa Pos Radar Magelang
TANGGAL : 6 Januari 2023
KATEGORI : Hukum Pidana

Dilaporkan Hilang, Andriyani Ditemukan Tewas Dibunuh

Mayat Korban Terkubur di Kolam

MUNGKID, *Radar Magelang* - Hilang berhari-hari, Andriyani, 50, warga Desa Kwaderan, Kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang ditemukan sudah tak bernyawa, Jumat (5/1) pagi. Jasad korban terendam di sebuah kolam di tengah perkebunan di Dusun Karanganyar, Desa Krasak, Kecamatan Salaman. Diduga kuat, Andriyani merupakan korban pembunuhan. Ada bekas jeratan di leher korban.

Kapolresta Magelang Kombes Pol Mustofa yang hadir saat proses evakuasi menjelaskan, penemuan korban berawal adanya laporan orang hilang pada 15 Desember 2023 lalu. Dari laporan tersebut, langsung ditindaklanjuti anggota Reskrim Polsek Kajoran dan Polresta Magelang.

Hasil penyelidikan dan olah TKP di rumah korban ditemukan petunjuk tentang adanya indikasi penemuan mayat tersebut. Ia menyampaikan, pada saat pencarian Andriyani, pihaknya sudah memeriksa beberapa saksi, salah satunya suami baru korban.

"Saat kita konfirmasi, kata suaminya (korban) tidak ada di rumahnya," terang Kapolsek Salaman

AKP Sukarjo

Namun pada pukul 06.00 kemarin, diperoleh informasi soal penemuan mayat di kolam yang dipakai merendam usuk bambu. "Dia itu suami baru korban. Baru menikah tanggal 30 November 2023 lalu," terangnya.

Kapolresta menambahkan, saat ditemukan, korban dalam kondisi terkubur (terendam) di dalam kubangan air sedalam kurang lebih 50 cm.

"Sehingga diperlukan alat bantu penyedot air untuk mengurangi volume air tersebut. Sehingga korban dapat terlihat dan dapat dievakuasi," jelas Kapolresta.

Ia mengatakan, pada saat ditemukan, posisi korban tengkurap dan tampak ada jeratan di lehernya. Namun untuk penyebab pasti kematian korban dan sejak kapan meninggal, pihaknya masih menunggu hasil otopsi RSUD Muntilan.

Mustofa menambahkan, pihaknya telah mengamankan orang yang diduga terkait dalam kasus ini.

"Kita belum berani memastikan, apakah dia menjadi tersangka atau nggak, belum ada. Yang jelas, segera mungkin nanti visum atau apa, kita akan rilis tambahan kepada teman-teman media," katanya. (rfk/aro)

KORBAN Andriyani dilaporkan hilang oleh anaknya pada 15 Desember 2023 lalu. Anak kedua korban, Betty Lestari, 27, mengatakan, kalau ibunya memiliki suami baru. Terkadang ibunya tinggal di rumahnya, terkadang tinggal di rumah suami barunya. "Mama kadang-kadang tinggal di rumah suaminya, kadang-kadang tinggal di rumah. Ini kebetulan suami lagi di rumah karena mau mengambil rapor anaknya," ujar Betty, Selasa (19/12/2023). Dia menceritakan, pada Jumat (15/12) lalu, ibunya hendak pergi ke rumah suami barunya. Dia diantarkan oleh anak ketiganya bersama salah satu temannya menggunakan sepeda motor. Hanya sa-